

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peran penting dalam menciptakan harga diri dan kemajuan budaya manusia. Pendidikan agama Islam berkontribusi dalam hal tersebut yang merupakan bagian dari pendidikan.¹

Pendidikan Islam adalah jenis pendidikan yang berbeda dari konsep pendidikan lainnya. Fokus utamanya adalah memberdayakan umat berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan Hadits. Pendidikan Islam bertujuan membimbing dan mengajar individu agar memiliki pemahaman yang mendalam terhadap ajaran agama Islam, dan cara ini bisa ditempuh melalui proses belajar. Pendidikan Islam mengharapkan terciptanya manusia yang berguna baik bagi dirinya sendiri maupun Masyarakat, dan senang mengamalkan ajaran Islam baik dalam berhubungan dengan Allah Swt. maupun sesamanya.²

Selaras dengan Firman Allah SWT dalam Surat Al-Mujadalah ayat 11:

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

¹ Hamam Burhanuddin, *Perbandingan Pendidikan Internasional*, CV. AA. Rizky, Banten, 2020, hal. 31.

² Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif*, PT Bumi Aksara Grup, Jakarta, 2018, hal. 25.

Artinya: Allah Swt akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.³

Secara esensial, pembelajaran melibatkan adanya seorang pendidik (guru) yang dengan kesadaran memberikan instruksi kepada siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁴ Keberadaan seorang guru memiliki peran yang sangat penting dalam keseluruhan proses belajar mengajar. Profesi pendidik menuntut adanya kompetensi, tanggung jawab, dan loyalitas yang tinggi dalam mengajar⁵

Mengajar merupakan usaha untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memfasilitasi proses eksplorasi dan pemahaman sistem lingkungan belajar, di dalam kelas, beberapa masalah yang dihadapi antara lain adalah kurangnya perhatian siswa terhadap penjelasan guru tentang materi yang diajarkan, yang menyebabkan kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran. Hal ini mungkin disebabkan karena siswa jarang bertanya dan cenderung lebih pendiam saat ditanya saat pembelajaran berlangsung.

Pendidikan dan pengajaran tentang akidah dan akhlak di lingkungan sekolah memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk kepribadian peserta didik agar menjadi individu yang berkualitas, cerdas, terampil, dan berakhlak mulia, serta memiliki ketakwaan kepada Allah

³ Jajasan Penjelenggara Penterjemah/pentafsir Al-Qoeraan, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 11-20*, Lajnah Mushaf Al-Qur'an: 2019, hal 910.

⁴ Saifuddin Mahmud dan Muhammad Idham, *Strategi Belajar Mengajar*, Syiah Kuala University Press, Aceh, 2017, hal. 7.

⁵ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan*..... hal. 108.

SWT. Permasalahan yang ada terkait dengan akhlak siswa, salah satunya adalah terkait dengan kerusakan moral pada generasi zaman sekarang, dan berkaitan dengan pelajaran akidah akhlak pada kurikulum yg berbeda.

Kurikulum merdeka belajar saat ini menekankan pada otonomi siswa dalam mengatur pembelajaran sendiri. Siswa diberikan kebebasan untuk memilih sendiri topik yang sesuai dengan minat dan perkembangan mereka. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam menerapkan kurikulum Merdeka belajar saat ini adalah menggunakan pembelajaran TPS (*Think Pair Share*), dengan menerapkan metode ini, sebagai fasilitator dan motivator adalah seorang guru dengan tujuan memaksimalkan dalam proses pembelajaran peserta didik. Tujuan utamanya adalah agar siswa aktif dalam proses belajar, dan dapat mengembangkan karakter bernalar kritis siswa dan mandiri. Penerapan pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) dalam kurikulum merdeka belajar membantu siswa berpikir kritis dan kreatif. Proses pembelajaran haruslah manusiawi dan mencerminkan kerangka sosial budaya, Sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir secara kritis dan kreatif di dalam suasana pembelajaran yang mendukung.

Konsep merdeka belajar bertujuan selain untuk meningkatkan kompetensi lulusan, untuk mempersiapkan lulusan dalam memenuhi kebutuhan waktu dan menghadapi dunia kerja. Konsep ini bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam memilih mata pelajaran, metode pembelajaran, dan sumber belajar yang sesuai dengan minat, bakat,

dan kebutuhan mereka. Salah satunya pada pembelajaran TPS (*Think Pair Share*).

Model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) menggabungkan unsur berpikir, berbicara, dan berbagi pemikiran dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dengan model TPS (*Think Pair Share*) adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada siswa, untuk memahami dan menyelesaikan masalah berkenaan dengan topik pembelajaran siswa dapat berkolaborasi secara berpasangan. Guru memfasilitasi kegiatan ini untuk mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan keterampilan pemecahan masalah mereka. Selanjutnya, siswa akan berbagi hasil pembelajaran mereka di depan kelas. Ketidakmampuan sebagian besar siswa dalam menyelesaikan tugas menunjukkan bahwa siswa mungkin belum sepenuhnya memahami konsep yang diajarkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Keterampilan dalam menyelesaikan tugas secara mandiri dan bekerjasama juga perlu diperkuat. Oleh karena itu, siswa perlu dibimbing lebih lanjut untuk memahami dan menginternalisasi model pembelajaran yang digunakan.

Pembelajaran TPS (*Think Pair Share*), ini juga di terapkan di kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik yang bertujuan untuk meningkatkan siswa berpartisipasi secara aktif dengan berkolaborasi bersama anggota kelompoknya untuk mendiskusikan cara-cara dalam memecahkan suatu masalah. Jika dikaitkan dengan Kurikulum saat ini penerapannya tidak jauh

beda hanya aspek penilaian saja yg berbeda. Kurikulum 2013 ada 3 aspek penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan tetapi di kurikulum merdeka belajar hanya ada satu yaitu keterampilan. TPS (*Think Pair Share*) merupakan pendekatan efektif dalam menciptakan variasi suasana dalam diskusi kelas.⁶ TPS (*Think Pair Share*) adalah suatu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk merespons informasi dan pertanyaan yang diberikan dengan lebih fleksibel.⁷

Pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) dapat membuat siswa merasa termotivasi untuk mengulang pelajaran yang diajarkan disekolah atau belajar sendiri tanpa harus selalu bergantung kepada guru untuk memberikan materi dan menjadi siswa yang aktif dikelas mereka.

MAN 1 salah satu lembaga Pendidikan lanjutan menengah atas berciri khas agama Islam, yang menjadi sekolah unggulan di daerah setempat dan dapat dikatakan memiliki kualitas sekolah yang baik, karena berdasarkan opini yang berkembang di masyarakat. MAN 1 diakui sebagai salah satu sekolah negeri favorit di Bojonegoro. Pendapat ini dapat dibuktikan dengan banyaknya jumlah siswa yang ada disana dan setiap tahun jumlah peminat selalu meningkat. Selain itu sekolah tersebut mengedepankan siswanya dibidang “imtaq” dan “iptek”. Upaya peningkatan mutu yang ditempuh oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN 1),

⁶ Fathi Hidayah, Riza Faishol, “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Ibtidaiyyah”, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 10, No. 1, Juni 2019, hal. 42.

⁷ Septi Fitri Meilana, Nur Aulia, Zulherman, Galih Baskoro Aji, “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 1, Tahun 2021, hal. 221.

diantaranya dengan menerapkan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*).

Berdasarkan hasil pengamatan awal penulis, pada pemberian materi mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Bojonegoro mayoritas guru menggunakan metode ceramah. Metode ini membuat siswa pasif dalam proses pembelajaran, atau menghabiskan waktu berjam-jam hanya untuk mendengarkan dan melihat guru mengajar. Gaya statis guru menyebabkan kebosanan di kalangan siswa setelah pelajaran, yaitu kurangnya perhatian pada materi, gelisah dan bosan. Pada kelompok siswa yang terhitung banyak atau besar dalam penyampaian materi lebih tepat menggunakan metode ceramah.

Dengan menerapkan pendekatan belajar merdeka berbasis metode TPS (*Think Pair Share*), mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, terutama akidah akhlak, diharapkan dapat memberikan siswa kesempatan untuk lebih memahami diri dan lingkungan sekitar mereka. Selain itu, metode ini juga memberikan peluang bagi perkembangan pribadi siswa dalam kehidupan sehari-hari, dengan berpasangan dan berdiskusi dengan yang lain akan meningkatkan sikap kerja sama yang loyalitas. Tujuan utama pembelajaran akidah akhlak adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami dan mengamalkan ajaran akidah dengan benar, menghayati dan bertawa kepada Allah SWT dapat mengimplementasikan nilai-nilai agama serta siswa dapat menghargai pendapat siswa lain maupun menghargai perbedaan pendapat dengan temannya. Dengan demikian, metode

pembelajaran ini membantu siswa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam, mengembangkan karakter berpikir kritis, mandiri dan dapat menghargai pendapat teman sekelasnya.

Pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) di MAN 1 Bojonegoro ini siswa memiliki kebebasan untuk memilih topik sendiri, kolaborasi yang lebih mendalam, menekankan pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan siswa memiliki peluang besar untuk mengadaptasi pembelajaran sesuai dengan gaya belajar mereka. Berdasarkan konteks yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini difokuskan pada pengkajian mengenai **“Implementasi Pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) dalam Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Bojonegoro”** untuk mengetahui konsep, implementasi, dan faktor pendorong dan penghambat dalam menarapkan pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) dalam Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep penerapan pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) dalam kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran akidah akhlak MAN 1 Bojonegoro?

2. Bagaimana Langkah-langkah implementasi pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) dalam kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran akidah akhlak MAN 1 Bojonegoro?
3. Bagaimana faktor-faktor pendorong dan penghambat implementasi pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) dalam kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran akidah akhlak MAN 1 Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada perumusan masalah sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan konsep penerapan pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) dalam kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran akidah akhlak MAN 1 Bojonegoro.
2. Untuk mendeskripsikan Langkah-langkah implementasi pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) dalam kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran akidah akhlak MAN 1 Bojonegoro.
3. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) dalam kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran akidah akhlak MAN 1 Bojonegoro.

D. Kegunaan Penelitian

Diharapkan bahwa penyusunan penelitian ini akan memberikan manfaat, baik secara praktis maupun teoritis. Hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis sebagai referensi yang relevan dalam konteks pembelajaran, terutama untuk penerapan metode TPS (*Think Pair Share*) dalam kurikulum merdeka belajar yang dapat disesuaikan dengan jenjang MA/SMA.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini memberikan manfaat secara praktis sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Implementasi metode pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) pada aktivitas belajar mengajar harapannya dapat meningkatnya keterampilan berpikir kritis bagi siswa.

b. Bagi Guru

Pada aktivitas belajar mengajar kurikulum merdeka dengan metode TPS (*Think Pair Share*) harapannya guru dapat berinovatif melalui hasil penelitian ini. Dengan demikian, diharapkan tercipta proses pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.

c. Bagi Peneliti

Harapan dari penelitian ini adalah dapat memberikan pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran dengan efektif di dalam kelas, serta memberikan informasi tentang penerapan pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) kepada peneliti.

E. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat istilah-istilah yang berkenaan dengan judul penulisan skripsi ini, untuk menghindari interpretasi dalam penggunaan istilah maka dibutuhkan penjelasan dan pemaparan terkait istilah-istilah tersebut. Di bawah ini disajikan definisi-definisi istilah yang relevan dengan judul skripsi ini:

a. Implementasi

Implementasi adalah langkah atau tahap dalam melaksanakan suatu sistem atau kegiatan dengan maksud untuk memperluas aktivitas yang saling sesuai atau terintegrasi.⁸

b. TPS (*Think Pair Share*)

TPS (*Think Pair Share*) sering juga disebut sebagai metode belajar mengajar berpikir–berpasangan–berbagi. Pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) merupakan model pembelajaran kolaboratif di mana siswa berinteraksi dan berkomunikasi dengan pasangannya untuk saling berbagi informasi.⁹

c. Merdeka Belajar

Merdeka belajar berarti bahwa satuan pendidikan atau sekolah, guru, dan siswa memiliki kebebasan untuk melakukan inovasi, belajar

⁸ Sri Harini, “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Sewon Bantul”, *Jurnal LP3M*, Vol. 4, No. 2, Agustus 2018, hal. 158.

⁹ Muhammad Nurul Huda, “Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS) Disertai Demonstrasi Kelas X Semester Ganjil MA Khozinatul Ulum Seputih Banyak Tahun Pelajaran 2018/2019”, *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, Vol. 2, No. 1, Tahun 2022, hal. 301.

secara mandiri, dan berkreasi. Pendekatan merdeka belajar ini mendorong individu untuk memperhatikan lingkungannya karena siswa belajar secara langsung di lapangan, yang membantu meningkatkan kepercayaan diri, keterampilan profesional, dan kemampuan beradaptasi dengan masyarakat sekitar.

d. Akidah Akhlak

Akidah akhlak adalah proses atau hakekat dari tujuan hidup manusia, akidah akhlak adalah keyakinan yang tanpa keraguan dan kebimbangan, yang diyakini sepenuh hati sehingga menciptakan ketenangan dan kedamaian dalam jiwa dan pikiran.¹⁰

F. Orisinalitas Penelitian

Berikut adalah hal-hal yang menjadi keunikan atau orisinalitas dari penelitian ini:

Tabel 1.1

No.	Nama, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Anti Rahmawati, 2020, Penerapan Model <i>Think Pair Share</i> (TPS) Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 7 Ponjalae.	Penerapan Model TPS (<i>Think Pair Share</i>)	Penelitian ini dilakukan di lembaga yang berbeda, dengan fokus penelitian pada upaya meningkatkan tingkat partisipasi aktif dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas V.	Pelaksanaan penelitian ini di MAN 1 Bojonegoro dengan kualitatif sebagai metode penelitiannya, yang berfokus pada implementasi pembelajaran TPS (<i>Think Pair</i>

¹⁰ Nursiyam, "Pengaruh Sistem Pembelajaran Pesantren Kampus terhadap Penguatan Akhlak dan Akhlak Mahasiswa IAIN Samarinda", SYAMIL 3, NO. 2, 2015, hal. 324.

			Metode penelitian yang digunakan adalah Tindakan Kelas.	<i>Share</i>) dalam kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
2.	Anissa Cieka Putri, 2021, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran TPS (<i>Think Pair and Share</i>) Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Pada Mapel Sejarah Kelas X di SMA Tri Dharma Palembang.	Pembelajaran TPS (<i>Think Pair Share</i>)	Penelitian ini dilaksanakan di lembaga yang berbeda dengan fokus pada pengaruh penerapan Model Pembelajaran TPS (<i>Think Pair and Share</i>) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Sejarah kelas X. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen.	Pelaksanaan penelitian ini di MAN 1 Bojonegoro dengan kualitatif sebagai metode penelitiannya, yang berfokus pada implementasi pembelajaran TPS (<i>Think Pair Share</i>) dalam kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
3.	Laras Khoirunisa, 2019, Pengaruh Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> Dengan <i>Argument Mapping</i> Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Konsep Jamur (kuasi eksperimen di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupaten Bogor).	Pembelajaran TPS (<i>Think Pair Share</i>)	Penelitian ini dilakukan di lembaga yang berbeda dengan fokus pada pengaruh Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan <i>Argument Mapping</i> pada konsep Jamur. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif.	Pelaksanaan penelitian ini di MAN 1 Bojonegoro dengan kualitatif sebagai metode penelitiannya, yang berfokus pada implementasi pembelajaran TPS (<i>Think Pair Share</i>) dalam kurikulum Merdeka Belajar pada mata

				pelajaran Akidah Akhlak.
4.	Rina Rohyatun, 2017, Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Dengan Model <i>Think Pair Share</i> (TPS) Untuk Meningkatkan keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas X MA.	Pembelajaran TPS (<i>Think Pair Share</i>)	Penelitian ini dilaksanakan di beberapa lembaga dengan fokus pada pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika menggunakan Model <i>Think Pair Share</i> (TPS) untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik di kelas X MA. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan pengembangan (<i>Research and Development</i>).	Pelaksanaan penelitian ini di MAN 1 Bojonegoro dengan kualitatif sebagai metode penelitiannya, yang berfokus pada implementasi pembelajaran TPS (<i>Think Pair Share</i>) dalam kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada skripsi terdiri dari lima bab, berikut pemaparan kelima bab tersebut:

Bab I memuat pendahuluan yaitu Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Definisi Operasional, Orisinalitas Penelitian, dan Sistematika Pembahasan pada Penelitian Implementasi TPS (*Think Pair Share*) dalam Kurikulum Merdeka Belajar.

Bab II memuat kajian teori yang akan membahas mengenai TPS (*Think Pair Share*) dalam kurikulum merdeka belajar.

Pada Bab III, dijelaskan mengenai metode penelitian yang mencakup Pendekatan dan Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Analisis Data, serta Pengecekan Keabsahan Data dalam penelitian mengenai Implementasi TPS (*Think Pair Share*) dalam Kurikulum Merdeka Belajar.

Pada Bab IV, berfokus pada hasil penelitian yang mencakup paparan data hasil penelitian, deskripsi data hasil, dan temuan penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian mengenai Implementasi TPS (*Think Pair Share*) dalam Kurikulum Merdeka Belajar.

Bab V merupakan bagian penutup yang mencakup kesimpulan dan saran.

